

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama program magang di PT Bank Central Asia ,Tbk, peserta ditempatkan di Divisi *Operation Strategy and Development*. Sebagai Business Analyst, tanggung jawab utama adalah mengembangkan logistic application, khususnya Sub Menu Barang yang digunakan untuk pengelolaan barang perusahaan di kantor pusat dan cabang.

Peserta magang ditempatkan dalam Tim 4, yang fokusnya adalah pada pengembangan Sub Menu Barang. Koordinasi dilakukan dengan Ibu Fransisca Nadia Widyarini sebagai staf yang bertanggung jawab dalam Tim 4 dan Bapak Samuel Nugraha sebagai Group Leader di Tim. Koordinasi dilakukan melalui Microsoft Teams atau tatap muka langsung.

Dalam menjalankan tugasnya, peserta magang menggunakan aplikasi in-house PT Bank Central Asia ,Tbk bernama *Diagramprint* , yang digunakan untuk menyusun requirement, termasuk flow, keterangan, dan UI mockup. Proses pengembangan *Logistic Application* terdiri dari beberapa tahap: Explore, Sharing Requirement, Development, Testing, dan Implementasi.

Tahap Explore merupakan awal dari pengembangan aplikasi, di mana seluruh tim berkumpul dan melakukan meeting rutin untuk membahas perkembangan aplikasi serta menentukan fitur yang diperlukan. Tahap ini juga dapat dilakukan secara individu dengan membandingkan aplikasi lain sebagai referensi.

Tahap berikutnya adalah Sharing Requirement, di mana tim Business Analyst menyampaikan requirement ke Tim Testing. Tim Testing bertugas membantu Tim IT Development dalam pengembangan aplikasi dan memverifikasi proyek yang telah dibuat, termasuk melakukan testing sesuai

dengan requirement. Jika terdapat perbedaan antara development dan requirement, maka akan diberikan label salah.

Setelah itu, Tim IT Development melakukan pengembangan aplikasi berdasarkan requirement yang telah disusun. Pada tahap Testing, Tim Testing melakukan uji coba untuk memastikan aplikasi sesuai dengan keinginan user dan requirement yang telah ditentukan. Jika sudah sesuai, aplikasi akan melalui tahap Implementasi dan siap digunakan di cabang-cabang perusahaan

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Table 3. 1 Tugas dan Uraian Kerja Magang

No	Judul Aktivitas	Mulai	Selesai
Menu Pencatatan Barang			
1	Explore Requirement	3 Juni 2024	21 Juni 2024
2	Membuat Requirement	22 Juni 2024	10 Juli 2024
3	Meeting Mingguan Tim Barang	3 Juni 2024	Sekarang
4	Update Requirement berdasarkan meeting	11 Juli 2024	Sekarang
Menu Hapus Barang			
1	Explore Requirement	25 Juli 2024	9 Agustus 2024
2	Membuat Requirement	9 Agustus 2024	26 Agustus 2024
3	Meeting Mingguan Tim Barang	3 Juni 2024	Sekarang

No	Judul Aktivitas	Mulai	Selesai
4	Update Requirement berdasarkan meeting	26 Agustus 2024	Sekarang
Master Data Barang			
1	Melakukan Explore menu Master Data Barang pada Requirement excel, , dan aplikasi testing	26 Agustus 2024	10 September 2024
2	Membuat Requirement pada <i>Diagramprint</i>	11 September 2024	1 Oktober 2024
Acara Kantor			
1	Team Enggament 3	20 September 2024	20 September 2024

Dalam proses magang , Peserta magang menggunakan beberapa tools untuk membantu dalam membuat requirement. Tool-tools yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Microsoft Teams

Microsoft Teams di PT Bank Central Asia,Tbk digunakan sebagai platform kolaborasi dan komunikasi yang memfasilitasi berbagai aktivitas proyek. Dengan fitur-fitur seperti obrolan, pertemuan virtual, kolaborasi dokumen, serta integrasi dengan berbagai aplikasi, Teams memungkinkan tim untuk bekerja sama dengan lebih efektif. Platform ini juga menawarkan keamanan yang kuat dan kemampuan untuk mengatur percakapan dan proyek dalam saluran yang terstruktur. Dalam lingkungan kerja, Teams

memungkinkan peneliti dan anggota tim untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan mudah, baik dalam diskusi harian maupun pertemuan mingguan.



Gambar 3. 1 Microsoft Teams Logo

Selain sebagai platform komunikasi, Microsoft Teams juga berfungsi sebagai alat manajemen tugas yang membantu tim proyek dalam mengatur dan melacak tugas-tugas yang diberikan. Setiap tugas dapat dipantau dari tahap pembuatan hingga penyelesaian, termasuk melakukan review dan proses persetujuan (approval). Fitur ini memungkinkan tim manajemen proyek untuk lebih mudah mengoordinasikan pekerjaan, memastikan setiap tugas dikerjakan sesuai dengan rencana, dan memberikan visibilitas lebih baik atas perkembangan proyek.

Dalam konteks pengembangan aplikasi dan sistem di Bank Central Asia, Teams juga digunakan untuk meminta penggunaan kembali requirement yang ada di platform *Diagramprint* . Proses ini membantu dalam menyusun dan merevisi requirement dengan lebih cepat dan terstruktur, sehingga setiap perubahan atau pembaruan requirement dapat segera diterapkan dalam proyek pengembangan.

Penggunaan Microsoft Teams di PT Bank Central Asia ,Tbk diatur dengan ketat untuk menjaga keamanan data. Untuk peserta magang, akses terhadap Teams hanya diberikan melalui komputer atau laptop milik perusahaan, guna mencegah kebocoran data dan memastikan bahwa semua aktivitas dalam platform tetap dalam pengawasan perusahaan. Sementara itu, karyawan tetap memiliki akses yang lebih luas, di mana mereka dapat mengakses Teams melalui handphone dan perangkat lainnya yang terhubung dengan sistem keamanan Bank Central Asia. Pengaturan ini memastikan bahwa komunikasi dan kolaborasi tetap aman, terutama dalam menangani informasi sensitif perusahaan.

2. *Diagramprint*

Diagramprint adalah aplikasi berbasis web (web-based) yang digunakan sebagai sarana penunjang dalam pengembangan suatu produk/aktivitas. *Diagramprint* sendiri merupakan aplikasi yang paling sering digunakan oleh peserta magang selama proses magang. Dikarenakan untuk membuat requirement pada PT Bank Central Asia ,TBK Digunakan *Diagramprint*.

Fungsi *Diagramprint* :

1. Pembuatan dan persetujuan *business proposal*
2. Pembuatan requirement
3. Review dan persetujuan requirement
4. Penyimpanan persetujuan requirement
5. Penyimpanan dokumen/requirement yang berhubungan dengan project

Berikut adalah beberapa contoh *Proses Flow, Keterangan, Proses User, DLL* dari project yang sudah dikerjakan oleh peserta magang dalam kurun waktu 6 bulan beserta penjeasannya :

1. Pencatatan Barang

Pencatatan Barang adalah salah satu fitur penting yang terdapat pada *Logistic Application* di PT Bank Central Asia ,Tbk, khususnya dalam menu barang. Fungsi utama dari menu ini adalah untuk mencatat dan mendaftarkan barang-barang yang dianggap berharga dan dimiliki oleh perusahaan. Barang-barang ini nantinya akan diakui sebagai barang resmi yang terdaftar dalam sistem dan tercatat sebagai bagian dari barang perusahaan.

Ada beberapa submenu yang dimiliki oleh menu Pencatatan Barang yaitu :

- A. List Pencatatan Barang : yang berfungsi untuk menampilkan list pengajuan untuk melakukan Pencatatan Barang.
- B. Pencatatan Pengajuan Barang : yang berfungsi untuk membuat pengajuan pendaftaran Pencatatan Barang
- C. Submit Pencatatan Barang : yang berfungsi untuk submit pengajuan Pencatatan Barang.
- D. Cancel Pencatatan Barang : yang berfungsi untuk cancel pengajuan Pencatatan Barang.

Berikut beberapa contoh requirement yang telah dibuat :

A. List Pencatatan Barang :

Pada List barang ini ditampilkan berupa tabel yang bisa mengakses beberapa pengajuan Pencatatan barang.

Berikut beberapa Requirement yang telah dibuat :



Gambar 3. 2 Proses flow List Pencatatan Barang

Gambar 3.2 diatas Merupakan Proses flow dari list barang yang memiliki fungsi untuk menggambarkan alur sistematis dari proses list pengajuan penghapusan barang yang dilakukan oleh pengguna dalam aplikasi.

Flow ini memberikan gambaran lengkap tentang langkah-langkah yang harus dilalui, mulai dari membuka aplikasi, membuka menu, dan menampilkan menu list barang.

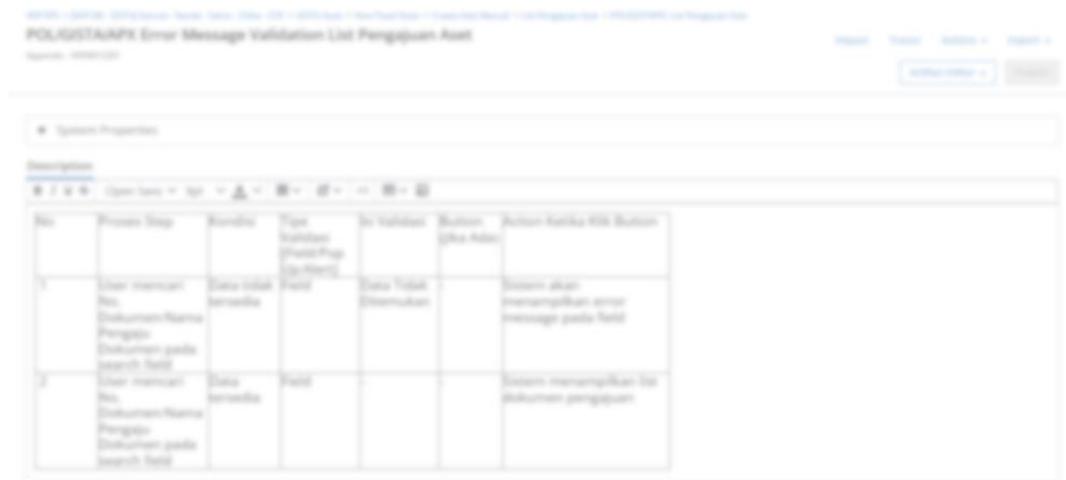
POLOGISTARPM Detail Field List Pengajuan Asst

Nama Field	Tipe Field - Tipe Data	Length	Editable (Y/N)	Mandatory (Y/N)	Keterangan
Header Menu	Header - Char	-	N	N	Menjadi header menu yang dapat di klik pada masing-masing list menu
Search	Text	-	Y	N	Tipe menu yang ditampilkan akan ditandai dengan warna biru muda. Pada menu yang memiliki icon expand, user di klik, akan menampilkan list menu yang dapat di klik user
Search	Text	-	Y	N	Button untuk mencari data pengajuan dengan memasukkan kata kunci
No. Dokumen	Text	-	Y	N	User dapat mencari data berdasarkan nomor dokumen atau nama pengajuan
Status	Checklist	-	N	N	Checklist untuk menampilkan semua data pengajuan pada list pengajuan
Status	Checklist	-	N	N	User dapat memilih lebih dari satu status yang akan ditampilkan pada list pengajuan
Status	Checklist	-	N	N	Checklist untuk menampilkan data pengajuan yang berstatus di pada list pengajuan
Status	Checklist	-	N	N	User dapat memilih lebih dari satu status yang akan ditampilkan pada list pengajuan
Status	Checklist	-	N	N	Untuk menampilkan status yang sudah dipilih, user dapat mengklik kembali icon "Refresh" dan data sudah diubah akan menampilkan kembali semua data

Gambar 3. 3 Keterangan Detail Field List Pencatatan Barang

Gambar 3.3 Merupakan Keterangan dari detail field list barang yang memiliki fungsi untuk menggambarkan dari keterangan list barang.

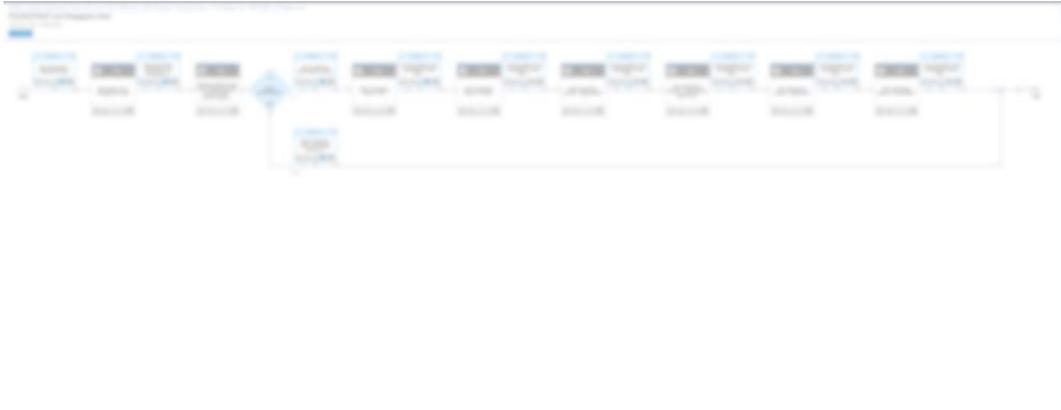
Pada proses ini ditampilkan layar pengajuan penghapusan barang yang mau di submit agar bisa diproses pengajuannya. Layar ini akan menampilkan berbagai informasi seperti nama user pembuat, barang yang didaftarkan untuk diakui sebagai barang resmi, jumlah barang yang didaftarkan untuk diakui sebagai barang resmi, dan detail lainnya.



Gambar 3. 4 Keterangan Error List Pencatatan Barang

Gambar 3.4 Merupakan Keterangan dari error message list barang yang memiliki fungsi untuk menggambarkan dari keterangan error yang ada pada list barang.

Proses ini menggambarkan ketika user ingin mencari pengajuan pencatatan barang tetapi tidak menemukannya maka akan tadi error message yang tertera.



Gambar 3. 5 Proses User List Pencatatan Barang

Gambar 3.5 Merupakan Proses User dari fitur list Pengajuan pencatatan barang, yang berfungsi untuk menggambarkan alur dari user dalam menampilkan list pengajuan pendaftaran barang yang mau didaftarkan untuk diakui sebagai barang resmi. Proses User ini menjelaskan secara visual langkah-langkah yang diambil oleh pengguna saat melakukan proses menampilkan list pengajuan pendaftaran barang yang didaftarkan untuk diakui sebagai barang resmi.

Proses tersebut mencakup dari membuka aplikasi, membuka menu, hingga menampilkan list pengajuan pendaftaran barang yang didaftarkan untuk diakui sebagai barang resmi. Dalam Proses User ini, digambarkan interaksi pengguna dengan sistem secara bertahap, termasuk antarmuka yang dilihat pengguna saat menjalankan perintah membuka aplikasi, membuka menu, hingga menampilkan list pengajuan pendaftaran barang yang didaftarkan untuk diakui sebagai barang resmi.

B. Pencatatan Pengajuan Barang :

Pada Pencatatan pengajuan barang. Operator dapat melakukan Upload untuk menambahkan barang. Pada Upload Operator harus mendownload template terlebih dahulu lalu bisa diisi template uploadnya, baru dilakukan upload.

Jika File upload yang diupload berbeda mau itu jenis file / templatnya maka akan memunculkan error file tidak sesuai.dan operator harus melakukan upload ulang dengan template yang sesuai.

Saat file terupload maka akan dilakukan validasi untuk mengecek inputan dari operator jika inputan yang dimasukan operator tidak sesuai maka akan menampilkan error dan operator harus melakukan export / upload ulang. Jika inputan operator sudah sesuai maka operator bisa melakukan untuk submit. Berikut adalah beberapa Requirement yang telah dibuat :



Gambar 3. 6 Proses Flow Add Pengajuan Pencatatan Barang

Gambar 3.6 Merupakan Proses Flow dari add pengajuan barang yang memiliki fungsi untuk menggambarkan dari flow add pengajuan barang secara sistem. Flow ini memberikan gambaran lengkap tentang langkah-langkah yang harus dilalui, mulai dari inisiasi pengajuan hingga yang didaftarkan untuk diakui sebagai barang resmi, memastikan bahwa setiap tahap dilakukan sesuai prosedur yang berlaku.

Proses ini memastikan bahwa pengajuan penghapusan barang dilakukan secara terstruktur dan aman, serta memberikan kontrol yang memadai untuk mencegah kesalahan pengakuan barang resmi.

The screenshot shows a 'System Properties' dialog box with a 'Description' tab. Below the tab is a table with the following columns: 'Name Field', 'Type Field', 'Type Data', 'Length', 'Mandatory/Optional', and 'Enable/Disable'. The table contains three rows of data:

Name Field	Type Field	Type Data	Length	Mandatory/Optional	Enable/Disable
User Pengaju	Text	Karakter			Disable
User Group Pengaju	Text	Karakter			Disable
Status	Text	Karakter			Disable

Gambar 3. 7 Keterangan Detail Field Add Pengajuan Pencatatan Barang

Gambar 3.7 Merupakan *Keterangan* dari detail field halaman add pengajuan barang yang memiliki fungsi untuk menggambarkan dari keterangan detail halaman add pengajuan barang. Detail field ini mencakup berbagai elemen penting seperti nama barang, alasan pendaftaran barang, status barang, serta informasi tambahan lainnya yang diperlukan untuk mendaftarkan barang sebagai barang resmi.

The screenshot shows a 'System Properties' dialog box with a 'Description' tab. Below the tab is a table with the following columns: 'No.', 'Pesan Error', 'Kondisi', 'Type Validasi (Field/Per Validation)', and 'Is Validasi'. The table contains one row of data:

No.	Pesan Error	Kondisi	Type Validasi (Field/Per Validation)	Is Validasi
1	Barang tidak memiliki detail barang	Field tidak boleh	Field	Message with title

Gambar 3. 8 Keterangan Error Message Add Pengajuan Barang

Gambar 3.8 Merupakan *Keterangan* dari error message halaman add pengajuan barang yang memiliki fungsi untuk menggambarkan dari keterangan error message halaman add pengajuan barang.

Detail field ini akan memastikan bahwa selama proses pendaftaran barang akan ada validasi yang aktif untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam melakukan proses pendaftaran barang.

Name Field	Type Field	Type Data	Length	Mandatory/Optional	Enable/Disable
Download Template	Button				Enable
Browse File	Button				Enable

Gambar 3.9 Keterangan Detail Field Upload Barang

Gambar 3.9 merupakan Keterangan dari detail field upload add pengajuan barang, yang berfungsi untuk menjelaskan setiap field atau kolom yang diperlukan dalam proses upload pada fitur penambahan pengajuan barang. Keterangan ini mencakup informasi terkait field yang harus diisi oleh pengguna.

Detail ini membantu memastikan bahwa file yang diunggah sesuai dengan persyaratan sistem, seperti format dan struktur data yang benar. Dengan panduan ini, pengguna dapat memahami ketentuan yang berlaku untuk menghindari kesalahan saat mengunggah data barang, sehingga proses upload berjalan lancar dan data dapat divalidasi tanpa kendala.

Proses Step	Kondisi	Tipe Validasi (Field Pop Up/Alert)	Isi Validasi	Button (Jika Ada)
User mengisi semua field pada template download sesuai dengan	Data sesuai	Field	Step Upload	-

Gambar 3. 10 Keterangan Error Message Upload Barang

Gambar 3.10 merupakan Keterangan dari detail field error message upload add pengajuan barang, yang berfungsi untuk menjelaskan pesan kesalahan (error message) yang muncul saat pengguna melakukan upload file pada proses penambahan pengajuan barang, namun terjadi kesalahan atau ketidaksesuaian. Keterangan ini mencakup informasi terkait jenis-jenis pesan kesalahan yang mungkin muncul.

Error message ini memberikan panduan kepada pengguna mengenai masalah yang perlu diperbaiki untuk menyelesaikan proses upload dengan benar. Dengan adanya keterangan ini, pengguna dapat dengan mudah memahami alasan kegagalan upload dan mengetahui langkah yang perlu diambil untuk memperbaiki data, sehingga proses pengajuan dapat dilanjutkan tanpa kendala.

No.	Nama Field	Tipe Field - Tipe Data	Panjang	Jumlah (Byte)
1	Detail Baru Barang (Detail PMS - HSP)	Buffer	4	4

Gambar 3. 11 Keterangan Add catatan barang

Gambar 3.11 merupakan Keterangan dari detail field add Catatan, yang berfungsi untuk menjelaskan setiap field atau kolom yang tersedia dalam fitur penambahan catatan pada pengajuan barang. Keterangan ini mencakup informasi tentang field yang perlu diisi oleh pengguna.

Field ini membantu pengguna untuk menambahkan informasi tambahan yang relevan dengan pengajuan barang, seperti alasan khusus, kondisi barang, atau instruksi tambahan terkait pengajuan. Keterangan detail ini memastikan bahwa pengguna memahami data apa saja yang harus dimasukkan, sehingga setiap catatan yang ditambahkan jelas, informatif, dan terstruktur sesuai dengan kebutuhan sistem dan prosedur pengajuan.

No.	Nama Field	Tipe Field - Tipe Data	Length	Aktifitas (Y/N)	Keterangan
1	Title Pop Up	Text	-	Y	Pop up "Cancel" saat user melakukan pengajuan add.
2	Message Pop Up	Text	-	Y	Pop up yang menampilkan informasi agar membatalkan pengajuan.
3	Location	Text Field	-	Y	Text untuk membatalkan dan membatalkan pengajuan add. Button untuk konfirmasi pengajuan add.

Gambar 3. 12 Keterangan Detail Field Pop Up Cancel

Gambar 3.12 merupakan Keterangan dari detail field pop-up cancel pengajuan add barang, yang berfungsi untuk menjelaskan setiap elemen atau field dalam pop-up konfirmasi pembatalan (cancel) pengajuan penambahan barang. Keterangan ini mencakup informasi tentang field yang ditampilkan kepada pengguna saat mereka memilih untuk membatalkan pengajuan barang.

Field-field ini dirancang untuk memastikan bahwa pengguna memahami konsekuensi dari pembatalan pengajuan dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengonfirmasi kembali tindakan tersebut sebelum data pengajuan dihapus atau diubah statusnya. Keterangan detail ini membantu pengguna mengikuti prosedur yang benar dalam proses pembatalan, sehingga meminimalkan risiko kesalahan atau pembatalan yang tidak disengaja.



Gambar 3. 13 Proses User Add Pengajuan Barang

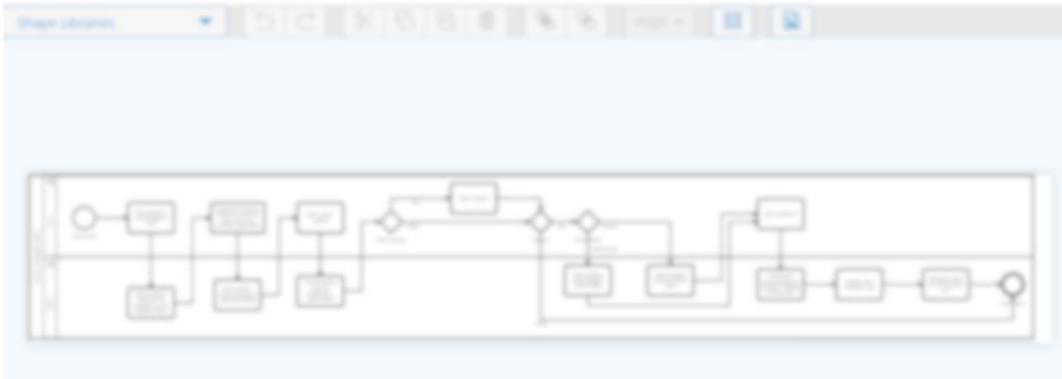
Gambar 3.13 merupakan Proses User dari add pengajuan barang, yang berfungsi untuk menggambarkan alur atau flow yang dilalui oleh pengguna (user) saat melakukan penambahan pengajuan barang dalam sistem. Alur ini menunjukkan langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh pengguna, mulai dari membuka menu pengajuan barang, mengisi data yang dibutuhkan, hingga melakukan pengecekan ulang data sebelum menyimpan atau submit pengajuan.

Flow ini membantu memastikan bahwa pengguna mengikuti setiap tahap dengan benar dan melengkapi semua field yang diperlukan, sehingga pengajuan barang dapat diproses dengan lancar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proses ini juga memastikan bahwa input data dari pengguna memenuhi standar yang ditetapkan sebelum pengajuan barang diteruskan ke tahap validasi atau persetujuan lebih lanjut.

C. Submit Pengajuan Barang :

Submit Pengajuan barang dilakukan oleh operator ketika semua field sudah terisi dan validasi sudah sesuai. Dan ketika melakukan submit maka akan barang akan tercatat sebagai barang resmi.

Berikut beberapa Requirement yang telah dibuat :



Gambar 3. 14 Proses Flow Submit Pengajuan Barang

Gambar 3.14 merupakan Proses Flow dari submit pengajuan barang, yang berfungsi untuk menggambarkan alur proses submit pengajuan barang secara sistematis dalam aplikasi. Flow ini menunjukkan langkah-langkah yang dilakukan oleh sistem setelah pengguna menekan tombol submit pada pengajuan barang, mulai dari validasi data yang diinputkan, pengecekan kelengkapan dan kesesuaian informasi, jika data telah memenuhi semua persyaratan.

Proses ini membantu memastikan bahwa setiap pengajuan yang di-submit sesuai dengan standar dan persyaratan sistem, serta meminimalkan risiko kesalahan data atau pengajuan yang tidak valid. Dengan mengikuti flow ini, pengguna dan tim pengembang dapat melihat tahapan sistem dalam memproses submit pengajuan barang, memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana setiap pengajuan diproses hingga siap untuk ditinjau oleh pihak berwenang.

No.	Name Field	Type Field - Type Data	Length	Minimum DDM	Maximum DDM	Description
1	No. Field	Text	10	0	9	Field "No." is required.

Gambar 3. 15 Keterangan Detail Field Submit

Gambar 3.15 merupakan Keterangan dari detail field submit pencatatan barang, yang berfungsi untuk menjelaskan setiap field atau kolom yang perlu diisi oleh pengguna saat melakukan submit pada proses pencatatan barang. Setiap field memiliki fungsi spesifik yang memastikan data barang tercatat dengan lengkap dan akurat sebelum pengajuan dilakukan. Keterangan detail ini membantu pengguna memahami persyaratan data yang harus dipenuhi untuk berhasil melakukan submit, serta memastikan bahwa input sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh sistem.

No.	Process Step	Number	Type Field (Field/Pop Up/Menu)	Is Validated	Action (Data Field)	Action

Gambar 3. 16 Keterangan Error Submit Pengajuan

Gambar 3.16 merupakan Keterangan dari error message submit add barang, yang berfungsi untuk menjelaskan pesan kesalahan (error message) yang muncul ketika pengguna mencoba melakukan submit pada proses pencatatan barang, namun terdapat kesalahan atau ketidaksesuaian data. Pesan kesalahan ini memberikan informasi spesifik kepada pengguna tentang masalah yang perlu diperbaiki, seperti data yang belum lengkap, format yang tidak sesuai, atau adanya input yang tidak valid. Keterangan ini membantu pengguna memahami penyebab kegagalan dalam proses submit dan memberikan panduan untuk melakukan koreksi agar proses submit dapat berhasil dilakukan sesuai dengan ketentuan sistem.



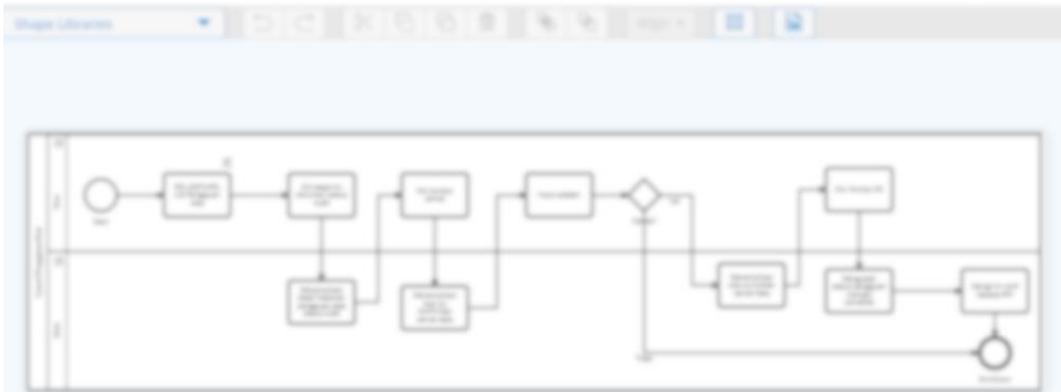
Gambar 3. 17 Proses User Submit Pengajuan Barang

Gambar 3.17 merupakan Proses User dari submit pengajuan barang, yang berfungsi untuk menggambarkan alur atau flow saat pengguna (user) melakukan submit pengajuan barang dalam sistem. Alur ini menjelaskan langkah-langkah yang perlu diikuti oleh pengguna, dimulai dari pengisian data pengajuan barang, pengecekan kembali informasi yang dimasukkan, hingga tahap akhir di mana pengguna menekan tombol submit untuk mengajukan barang secara resmi.

D. Cancel Pengajuan Barang :

Cancel dilakukan ketika Operator ingin melakukan cancel terhadap pengajuan barang. Cancel ini dilakukan ketika Dokumen sudah berstatus Disetujui.

Berikut beberapa Requirement yang telah dibuat :



Gambar 3. 18 Proses Flow Cancel Pengajuan Barang

Gambar 3.18 merupakan Proses Flow dari cancel pengajuan barang, yang berfungsi untuk menggambarkan alur proses pembatalan pengajuan barang secara sistematis dalam aplikasi. Flow ini menampilkan langkah-langkah yang dilakukan oleh sistem saat pengguna mengajukan pembatalan pengajuan barang, mulai dari inisiasi permintaan pembatalan oleh pengguna, validasi data pengajuan,

Proses flow ini membantu memandu bagaimana sistem memproses permintaan pembatalan, memastikan bahwa setiap langkah berjalan sesuai prosedur dan meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan atau pembatalan yang tidak sah. Hal ini juga memberikan gambaran menyeluruh tentang mekanisme sistem dalam menangani cancel pengajuan barang, sehingga pengguna dan pengembang memiliki pemahaman yang jelas tentang cara kerja proses tersebut.

No.	Nama Field	Type Field - Type Data	Length	Default Value	Minimum Value	Maximum Value	Keterangan

Gambar 3. 19 Keterangan Detail Field Cancel Pengajuan Barang

Gambar 3.19 merupakan Keterangan dari detail field cancel pengajuan barang, yang berfungsi untuk menjelaskan setiap field atau kolom yang tersedia dalam fitur pembatalan pengajuan barang. Keterangan ini mencakup informasi mengenai field yang perlu diisi atau dipilih oleh pengguna, seperti alasan pembatalan, ID pengajuan, status pengajuan saat ini, dan data tambahan lainnya yang relevan untuk proses cancel pengajuan. Detail field ini memastikan bahwa pengguna memiliki panduan yang jelas saat melakukan pembatalan pengajuan barang, sehingga data yang dimasukkan sesuai dengan kebutuhan sistem dan prosedur yang berlaku.

No.	Process Step	Field	Type Field (Field/Pop up/Menu)	Is Validated	Action (Data type)	Action 2

Gambar 3. 20 Keterangan Error Cancel Pengajuan Barang

Gambar 3.20 merupakan Keterangan dari error message cancel pengajuan barang, yang berfungsi untuk menjelaskan pesan kesalahan (error message) yang muncul ketika pengguna mencoba membatalkan pengajuan barang tetapi terjadi kendala atau kesalahan. Error message ini memberikan informasi kepada pengguna mengenai penyebab kegagalan pembatalan pengajuan barang, seperti masalah hak akses, status pengajuan yang tidak valid untuk dibatalkan, atau kesalahan teknis lainnya. Pesan kesalahan ini membantu pengguna untuk memahami apa yang perlu diperbaiki atau diubah agar proses pembatalan dapat dilakukan dengan benar sesuai dengan prosedur yang berlaku di sistem.



Gambar 3. 21 Proses User Cancel Pengajuan barang

Gambar 3.21 merupakan Proses User dari cancel pengajuan barang, yang berfungsi untuk menggambarkan alur atau flow saat pengguna (user) melakukan pembatalan pengajuan barang dalam sistem. Alur ini menunjukkan langkah-langkah yang diambil oleh pengguna, mulai dari memilih pengajuan yang ingin dibatalkan, mengonfirmasi tindakan pembatalan, hingga status pengajuan berubah menjadi "dibatalkan". Proses ini memandu pengguna dalam setiap tahap cancel pengajuan, sehingga memastikan bahwa pembatalan dilakukan sesuai prosedur yang telah ditetapkan dan meminimalkan risiko kesalahan atau pembatalan yang tidak disengaja

2. Hapus Barang :

Hapus Barang pada *Logistic Application* adalah suatu menu yang digunakan untuk menghapus barang yang sudah tidak digunakan. Berbeda dari menjual barang.

Ada beberapa submenu yang dimiliki oleh menu Hapus Barang yaitu :

1. List : yang berfungsi untuk menampilkan list pengajuan untuk melakukan Hapus Barang.
2. Add : yang berfungsi untuk membuat pengajuan pendaftaran Hapus Barang
3. Delete : yang berfungsi untuk menghapus Barang.

Berikut beberapa requirement yang telah dibuat :

A. List Hapus Barang :

Pada "List Hapus Barang," informasi ditampilkan dalam bentuk tabel yang memudahkan pengguna untuk mengakses dan mengelola beberapa pengajuan penghapusan barang. Tabel ini mencakup kolom-kolom penting seperti nama barang, jumlah, status pengajuan, dan user pembuat, sehingga pengguna dapat dengan cepat melihat detail pengajuan yang ada. Selain itu, pengguna dapat melakukan berbagai tindakan, seperti membuka pengajuan dan mensubmit pengajuan

Berikut beberapa Requirement yang telah dibuat :



Gambar 3. 22 Proses Flow List Hapus Barang

Gambar 3.22 Merupakan Proses Flow dari Buat Pengajuan Hapus Barang memiliki fungsi untuk menggambarkan alur sistematis dari proses list pengajuan penghapusan barang yang dilakukan oleh pengguna dalam aplikasi. Flow ini memberikan gambaran lengkap tentang langkah-langkah yang harus dilalui, mulai dari membuka aplikasi, membuka menu, dan menampilkan menu list hapus barang.



Gambar 3. 23 Proses User List Hapus Barang

Gambar 3.23 Merupakan Proses User dari fitur list Pengajuan Hapus barang, yang berfungsi untuk menggambarkan alur dari user dalam menampilkan

list pengajuan pendaftaran barang yang mau dihapus. Proses User ini menjelaskan secara visual langkah-langkah yang diambil oleh pengguna saat melakukan proses menampilkan list pengajuan pendaftaran barang yang mau dihapus. Proses tersebut mencakup dari membuka aplikasi, membuka menu, hingga menampilkan list pengajuan pendaftaran barang yang mau dihapus.

Dalam Proses User ini, digambarkan interaksi pengguna dengan sistem secara bertahap, termasuk antarmuka yang dilihat pengguna saat menjalankan perintah membuka aplikasi, membuka menu, hingga menampilkan list pengajuan pendaftaran barang yang mau dihapus.



Gambar 3. 24 Keterangan Detail Layar List Pengajuan

Gambar 3.24 Merupakan Keterangan dari detail field List Hapus Barang yang memiliki fungsi untuk menggambarkan dari keterangan List Hapus Barang.

Pada proses ini ditampilkan layar pengajuan penghapusan barang yang mau di submit agar bisa diproses pengajuannya. Layar ini akan menampilkan berbagai informasi seperti nama user pembuat, barang yang didaftarkan untuk dihapus, jumlah barang yang dihapus, dan detail lainnya.

B. Buat Pengajuan Hapus Barang :

Pada proses pencatatan pengajuan hapus barang, operator diberikan opsi untuk melakukan upload file yang berisi daftar barang yang ingin dihapus. Untuk

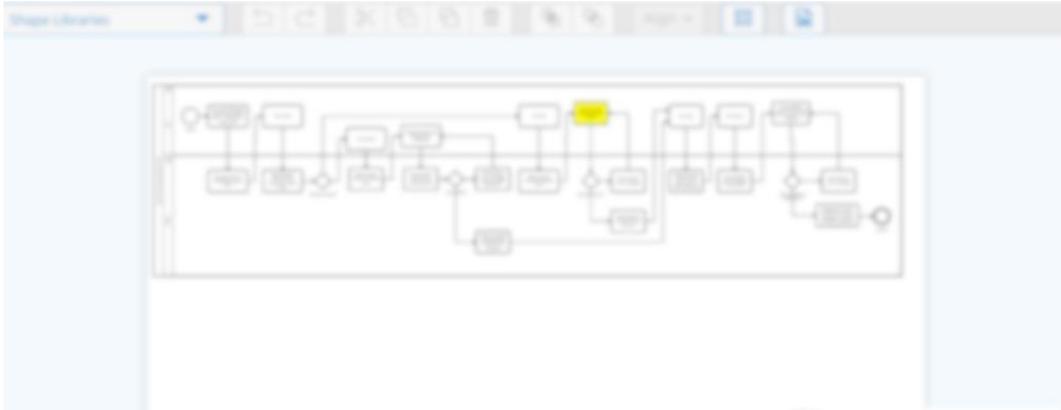
memulai proses ini, operator harus terlebih dahulu mendownload template khusus yang telah disediakan oleh sistem. Template ini berfungsi sebagai panduan format yang benar bagi operator untuk mengisi informasi barang yang akan diajukan untuk penghapusan.

Setelah template tersebut diisi sesuai dengan barang-barang yang ingin dihapus, operator kemudian dapat mengunggah file yang telah diisi tersebut ke dalam sistem. Penting untuk diperhatikan bahwa sistem hanya menerima file dengan format yang telah ditentukan. Jika file yang diupload berbeda dari jenis file atau format template yang diwajibkan, sistem akan menampilkan error "file tidak sesuai", yang memberi tahu operator bahwa mereka harus melakukan upload ulang dengan file yang benar dan sesuai dengan format yang ditentukan.

Setelah file yang diunggah sesuai dengan template, sistem akan menjalankan proses validasi untuk memeriksa apakah inputan yang dimasukkan oleh operator sudah benar. Proses validasi ini mengecek semua data yang ada di file upload, seperti kode barang, deskripsi, dan informasi lainnya. Jika sistem mendeteksi kesalahan atau ketidaksesuaian dalam inputan, seperti data yang tidak lengkap atau format yang salah, sistem akan menampilkan error dan meminta operator untuk melakukan export atau upload ulang dengan data yang sudah diperbaiki.

Namun, jika seluruh inputan yang dimasukkan oleh operator telah valid dan sesuai dengan ketentuan, maka operator dapat melanjutkan proses dengan melakukan submit pengajuan hapus barang. Setelah proses submit berhasil, barang akan terhapus dari sistem.

Berikut beberapa Requirement yang telah dibuat :



Gambar 3. 25 Proses Flow Buat Pengajuan hapus barang

Gambar 3.25 Proses Flow dari Buat Pengajuan Hapus Barang memiliki fungsi untuk menggambarkan alur sistematis dari proses pengajuan penghapusan barang yang dilakukan oleh pengguna dalam aplikasi. Flow ini memberikan gambaran lengkap tentang langkah-langkah yang harus dilalui, mulai dari inisiasi pengajuan hingga barang dihapus secara resmi dari sistem, memastikan bahwa setiap tahap dilakukan sesuai prosedur yang berlaku.

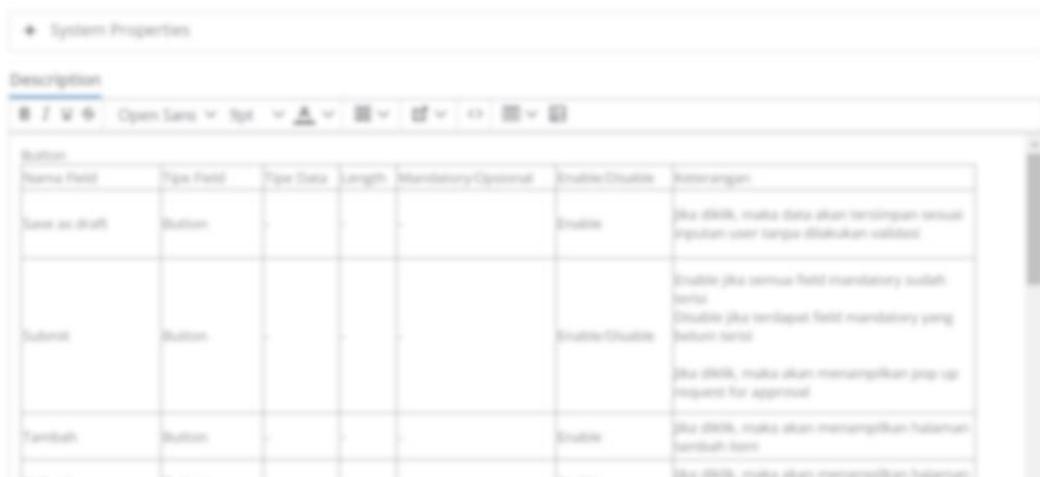
Proses ini memastikan bahwa pengajuan penghapusan barang dilakukan secara terstruktur dan aman, serta memberikan kontrol yang memadai untuk mencegah kesalahan atau penghapusan yang tidak disengaja.



Gambar 3. 26 Proses User Buat pengajuan Hapus Barang

Gambar 3.26 Merupakan Proses User dari fitur Buat Pengajuan Hapus barang, yang berfungsi untuk menggambarkan alur dari user dalam pendaftaran barang yang mau dihapus. Proses User ini menjelaskan secara visual langkah-langkah yang diambil oleh pengguna saat melakukan proses pendaftaran barang yang mau dihapus. Proses tersebut mencakup dari pendaftaran barang yang mau dihapus, jumlahnya, dan detail lainnya.

Dalam Proses User ini, digambarkan interaksi pengguna dengan sistem secara bertahap, termasuk antarmuka yang dilihat pengguna saat menjalankan perintah pembuatan dokumen hapus barang, item yang dipilih, serta kemungkinan langkah-langkah tambahan seperti pemberitahuan status "barang tidak dapat dihapus" atau pesan error jika penghapusan tidak berhasil.



Name Field	Type Field	Type Data	Length	Mandatory/Optional	Enable/Disable	Keterangan
Deskripsi	Text				Enable	Ini akan membuat deskripsi barang yang akan dihapus
Jumlah	Text				Enable/Disable	Enable jika semua field mandatory sudah terisi Disable jika terdapat field mandatory yang belum terisi
Tambah	Text				Enable	Ini akan menampilkan pop-up request for approval
						Ini akan menampilkan halaman tambah item
						Ini akan menampilkan halaman

Gambar 3. 27 Keterangan Detail Layar Buat Pengajuan Hapus Barang

Gambar 3.27 Merupakan keterangan dari detail field buat pengajuan Hapus Barang, yang berfungsi untuk menjelaskan informasi terkait proses pengajuan penghapusan barang dalam sistem. Detail field ini mencakup berbagai elemen

penting seperti nama barang, alasan penghapusan, status barang, serta informasi tambahan lainnya yang diperlukan untuk mendaftarkan penghapusan barang.

Pada bagian ini, pengguna dapat mengisi atau memilih data yang relevan terkait barang yang akan dihapus, seperti kode barang, deskripsi barang, kondisi barang, dan catatan pendukung yang menjelaskan mengapa barang tersebut harus dihapus. Informasi ini kemudian akan digunakan oleh sistem untuk memproses pengajuan penghapusan barang.

Name Field	Type Field	Type Data	Length	Mandatory/Optional	Enable/Disable	eterangan
No. Asset	Text	Number		Mandatory	Enable	
Search	Button				Enable/Disable	Enable jika No. Asset dan Sub Asset belum di...
Sub Asset	Text				Enable	Enable jika No. Asset dan Sub Asset sudah ter...
Nama Barang	Text				Enable	Tidak diizinkan untuk No. Asset yang di semp...
Unit Center	Text				Enable	Tidak diizinkan untuk No. Asset yang di semp...
Area	Text				Enable	Tidak diizinkan untuk No. Asset yang di semp...
Unit Inventory	Text				Enable	Tidak diizinkan untuk No. Asset yang di semp...
Unit	Text				Enable	Tidak diizinkan untuk No. Asset yang di semp...
Area	Text				Enable/Disable	Enable, jika sudah ada Asset yang di semp...
Area	Text				Enable/Disable	Area DIBK, maka data asset yang lengkap dan...
Cancel	Button				Enable	Area DIBK, maka akan menghapus asset yang...

Gambar 3. 28 Keterangan Detail Layar Tambah Item hapus

Gambar 3.28 Merupakan Keterangan dari detail field buat pengajuan Hapus barang tambah item yang memiliki fungsi untuk menggambarkan dari keterangan buat pengajuan Hapus barang tambah item.

Pada proses ini user akan menambahkan barang yang ingin didaftarkan untuk dihapus secara manual / satu per satu. Barang yang ditambahkan tidak dapat duplikat dan banyak validasi lagi yang perlu diperhatikan dalam melakukan pendaftaran barang yang ingin dihapus.

Nama Field	Type Field	Type Data	Length	Mandatory/Optional	Enable/Disable	Keterangan
No. Item	Text		12			Format field angka
Status	Text					Terdapat status item yang diupload jika tidak valid, maka tanggal proses tidak upload jika tidak valid, maka tanggal proses tidak validasi
Download Template	Button				Enable	Jika klik, maka akan mengunduh file File Name Format Saat Upload "Template Upload_Hapus_Barang"
Upload File	Button				Enable	Jika klik, maka akan mengupload file jika file yang diupload format file
Cancel	Button				Enable	Jika klik, maka akan menutup pop up ini

Gambar 3. 29 Keterangan Detail layar Upload

Gambar 3.29 Merupakan Keterangan dari detail field template upload buat pengajuan Hapus barang yang memiliki fungsi untuk menggambarkan dari keterangan template upload buat pengajuan Hapus barang.

Template upload ini akan diisi oleh user untuk mempermudah proses pendaftaran penghapusan Barang. Dengan mendaftarkan beberapa Barang yang akan dihapus pada template upload yang nantinya akan diupload, dapat mempersingkat dalam proses pendaftaran hapus barang.

Nama Field	Type Field	Type Data	Length	Mandatory/Optional	Enable/Disable	Keterangan
Upload	Button					Jika klik akan mengupload file file yang diupload format file .doc, .xls jika tidak valid akan upload attachment
Keterangan opsional	Text		255			
Cancel	Button				Enable	Jika klik, maka akan menutup pop up tambah attachmen
Save	Button				Enable	Jika klik dengan kondisi Attachment sudah diupload, maka attachment yang di upload akan pada file attachment Attachment belum diupload, maka tanggal akan kosong

Gambar 3. 30 Keterangan Add Catatan

Gambar 3.30 Merupakan keterangan dari detail field add catatan buat pengajuan Hapus barang, yang berfungsi untuk memberikan penjelasan terkait proses penghapusan barang.

Dalam Keterangan ini, user akan menambahkan catatan untuk mengetahui kedepannya alasan dari menghapus barang tersebut.

No	Prinsip	Validasi	Keterangan
1	Pengisian tidak diisi	Pengisian wajib diisi	Menampilkan Error Message
2	Pengisian melebihi batas karakter	Pengisian Max 100 karakter	Menampilkan Error Message
3	Dokumen Referensi tidak diisi	Dokumen Referensi wajib diisi	Menampilkan Error Message
4	Dokumen Referensi melebihi batas karakter	Dokumen Referensi Max 100 karakter	Menampilkan Error Message
5	Kondisi Hapus tidak diisi	Kondisi Hapus wajib diisi	Menampilkan Error Message
6	Pengisian kondisi Hapus tidak diisi	Pengisian kondisi Hapus wajib diisi	Menampilkan Error Message
7	Pengisian kondisi Hapus melebihi batas karakter	Pengisian kondisi Hapus Max 200 karakter	Menampilkan Error Message

Gambar 3. 31 Keterangan Validasi

Gambar 3.31 Merupakan keterangan dari detail field validasi buat pengajuan Hapus barang, yang berfungsi untuk memberikan penjelasan terkait proses validasi yang dilakukan saat pengguna melakukan penghapusan barang dari sistem.

Dalam Keterangan ini, user akan melihat berbagai validasi yang ada saat ingin mendaftarkan barang yang ingin dihapus, seperti barang yang dihapus harus masih ada, barang yang mau dihapus tidak boleh duplikat, dll. Fitur ini juga berfungsi sebagai lapisan keamanan tambahan untuk mencegah penghapusan yang tidak disengaja, dengan memberikan kesempatan kepada pengguna untuk memeriksa kembali keputusan mereka sebelum barang dihapus secara permanen dari sistem.

C. Delete Hapus Barang :

Delete Hapus Barang dilakukan oleh pengguna ketika barang yang sebelumnya telah didaftarkan untuk dihapus perlu dihapus secara permanen dari sistem. Proses ini terjadi setelah barang tersebut melalui tahap pengajuan penghapusan, di mana barang yang sudah tidak diperlukan atau tidak layak digunakan lagi diajukan untuk dihapus dari daftar barang perusahaan.

Setelah pengajuan penghapusan disetujui, pengguna dapat melakukan untuk menghapus barang secara resmi dan permanen dari sistem. Dalam proses ini, pengguna akan menerima notifikasi atau pop-up konfirmasi untuk memastikan bahwa tindakan penghapusan memang dimaksudkan, serta memastikan bahwa semua data terkait barang tersebut telah diproses dengan benar sebelum dihapus. Proses ini penting untuk menjaga akurasi data dan memastikan bahwa hanya barang yang memang sudah tidak diperlukan yang dihapus, sesuai dengan kebijakan manajemen barang perusahaan. Dengan proses ini, barang yang sudah diajukan dan disetujui untuk dihapus akan hilang dari sistem, dan barang tersebut tidak lagi terdaftar dalam perusahaan.

Berikut beberapa Requirement yang telah dibuat :



Gambar 3. 32 Proses Flow Delete Pengajuan Hapus Barang

Gambar 3.32 Merupakan Proses Flow dari fitur Delete Pengajuan Hapus Barang, yang berfungsi untuk menggambarkan alur proses penghapusan barang

secara sistematis dalam aplikasi. Proses flow ini menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan sistem ketika pengguna mengajukan penghapusan barang, mulai dari inisiasi penghapusan, validasi data, hingga persetujuan atau pembatalan pengajuan tersebut.

Proses ini biasanya dimulai ketika pengguna memilih barang yang akan dihapus dan mengajukan penghapusan melalui sistem. Sistem kemudian akan menjalankan beberapa tahap, seperti memeriksa validitas pengajuan, mengonfirmasi apakah barang memenuhi kriteria untuk dihapus, serta menampilkan notifikasi pop-up untuk konfirmasi penghapusan. Setelah pengguna mengonfirmasi, sistem akan melakukan penghapusan barang dari database.

Proses flow ini dirancang untuk memastikan bahwa penghapusan barang berjalan secara terstruktur, aman, dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, serta meminimalkan risiko kesalahan atau penghapusan yang tidak disengaja.



Gambar 3. 33 Proses User Delete Pengajuan hapus

Gambar 3.33 merupakan Proses User dari fitur Delete Hapus Barang, yang berfungsi untuk menggambarkan alur pengguna dalam penghapusan barang di sistem. Proses User ini menjelaskan secara visual langkah-langkah yang diambil

oleh pengguna saat melakukan proses penghapusan barang. Proses tersebut mencakup dengan membatalkan barang yang mau dihapus.

Dalam Proses User ini, digambarkan interaksi pengguna dengan sistem secara bertahap, termasuk antarmuka yang dilihat pengguna saat menjalankan perintah hapus barang, notifikasi yang diterima, serta kemungkinan langkah-langkah tambahan seperti pemberitahuan status "berhasil dihapus" atau pesan error jika penghapusan tidak berhasil.

Name Field	Type Field	Type Data	Length	Mandatory/Optional	Enable/Disable	Keterangan
Label	Text					Apakah anda yakin akan menghapus barang? tekan yes/no
Cancel	Button				Enable	Ya, tidak, maka akan muncul pop up konfirmasi delete
Delete	Button				Enable	Ya, tidak, maka penghapusan barang akan dilakukan secara permanen

Gambar 3. 34 Keterangan Konfirmasi Delete Hapus

Gambar 3.34 Merupakan keterangan dari detail field Delete Pengajuan Hapus Barang pada Pop Up Konfirmasi, yang berfungsi untuk menjelaskan informasi yang ditampilkan kepada pengguna saat mereka melakukan penghapusan barang. Pop Up Konfirmasi ini muncul untuk memastikan bahwa pengguna benar-benar ingin melanjutkan tindakan penghapusan barang dari sistem.

Dalam Keterangan ini, user akan melihat berbagai elemen penting, seperti nama item yang akan dihapus, informasi tambahan terkait barang tersebut, serta tombol untuk mengonfirmasi atau membatalkan tindakan penghapusan. Fitur ini juga berfungsi sebagai lapisan keamanan tambahan untuk mencegah penghapusan yang tidak disengaja, dengan memberikan kesempatan kepada pengguna untuk memeriksa kembali keputusan mereka sebelum barang dihapus secara permanen dari sistem.

3. Master Data

Merupakan menu pada *Logistic Application* yang berguna untuk menampung data data dari *Logistic Application*. Requirement *Master Data* bersifat *Confidential* sehingga tidak bisa ditampilkan pada laporan ini.

Dari total 3 modul menu diatas didapatkanlah data berupa total requirement yang telah dibuat. Untuk total dari requirement yang telat adalah 153 Requirement yang termasuk Proses Flow, Proses User, dan Keterangan. Berikut adalah penyajian dalam bentuk grafik pie chart

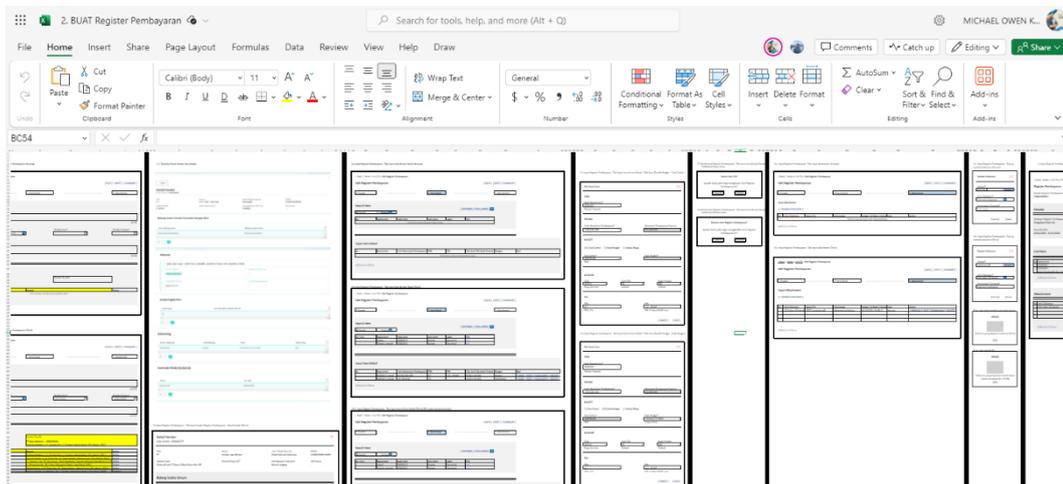


Gambar 3. 35 Grafik Pie Chart Requirement

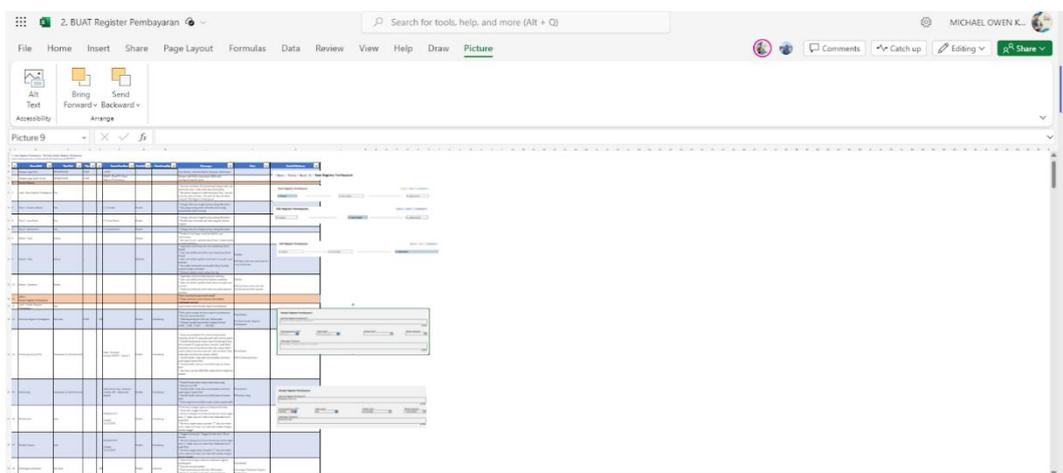
Dari grafik diatas terlihat bahwa untuk requirement yang memiliki Requirement paling banyak adalah masterdata dengan total 76 Requirement dan selanjutnya ada pencatatan barang dengan total 46 Requirement dan terakhir yaitu hapus barang dengan total 31 Requirement.

3. Microsoft Excel

Di PT Bank Central Asia ,Tbk, Microsoft Excel memainkan peran penting dalam tahap awal pembuatan requirement dalam proyek-proyek pengembangan aplikasi, khususnya aplikasi logistik seperti Sub Menu Barang. Excel digunakan sebagai alat utama untuk menyusun requirement secara rinci sebelum requirement tersebut dipindahkan ke platform lebih canggih seperti *Diagramprint* . Fungsi ini sangat esensial dalam memastikan setiap detail requirement terdokumentasi dengan jelas dan dapat dipahami oleh berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam proyek. [11].



Gambar 3. 36 Requirement Pada excel



Gambar 3. 37 Detail Field Pada excel

Pada tahap awal pengembangan, Excel berfungsi sebagai wadah untuk mengumpulkan semua data terkait dengan kebutuhan sistem. Product Owner (PO) dan divisi terkait menggunakan Excel untuk mendefinisikan detail field, seperti nama kolom, tipe data, validasi, dan atribut lain yang penting bagi sistem. Selain itu, flow kerja dari aplikasi atau fitur yang akan dikembangkan juga digambarkan secara terstruktur dalam Excel, yang meliputi tahapan proses dan interaksi antar modul atau fungsi. *Wireframe* awal yang menggambarkan tata letak antarmuka pengguna juga sering kali dirancang secara sederhana di Excel untuk memberikan gambaran visual awal sebelum dikembangkan lebih lanjut.

Excel juga mendukung kolaborasi lintas divisi dengan memungkinkan setiap tim, baik dari tim pengembang, PO, maupun pengguna akhir (end-user), untuk memberikan masukan secara langsung pada dokumen. Setiap pembaruan, catatan, atau komentar dapat dicatat di dalam file Excel, memudahkan komunikasi antar anggota tim dalam pengembangan requirement. Keunggulan Excel sebagai alat kolaborasi adalah kemampuannya untuk menangani versi dokumen, di mana perubahan yang dilakukan dapat dilacak dengan mudah, serta kemampuannya untuk digunakan secara offline, yang memudahkan akses bagi tim yang bekerja dari lokasi berbeda.

Setelah requirement disusun secara rinci di Excel, langkah selanjutnya adalah memindahkannya ke *Diagramprint* ,yang merupakan platform khusus untuk mendokumentasikan dan memvisualisasikan requirement secara lebih formal dan terintegrasi. Di *Diagramprint* , requirement tersebut akan diubah menjadi artifact seperti Proses Flow, Proses User, dan Keterangan, yang memberikan representasi visual dan teknis dari bagaimana sistem akan bekerja.

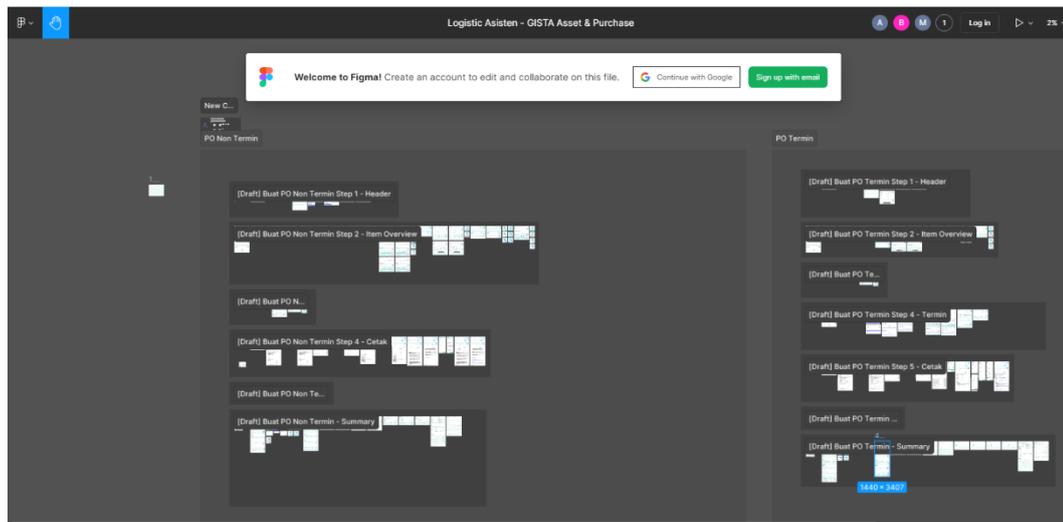
Contohnya, dalam proyek Sub Menu Barang, requirement yang berhubungan dengan fitur Pencatatan Barang dimulai dari Excel, di mana Product Owner menyusun daftar kebutuhan seperti input data Barang, validasi yang diperlukan, dan alur persetujuan (approval flow). Detail ini kemudian ditransfer ke *Diagramprint*

untuk diformalkan dan dikembangkan lebih lanjut oleh tim IT. Penggunaan Excel sebagai alat awal membantu memastikan bahwa setiap tim, termasuk yang tidak terlibat langsung dalam pengembangan teknis, dapat memahami requirement dengan mudah dan berkontribusi sebelum requirement tersebut difinalisasi di *Diagramprint*.

Dengan proses ini, PT Bank Central Asia, Tbk mampu menjaga konsistensi dan kejelasan dalam pengembangan requirement di setiap proyek, sekaligus memanfaatkan keunggulan Excel dalam hal fleksibilitas dan kolaborasi, sebelum memindahkan data tersebut ke sistem yang lebih formal seperti *Diagramprint* untuk tahap pengembangan lebih lanjut.

4. Figma

Di PT Bank Central Asia, Tbk salah satu alat yang sering digunakan untuk merancang antarmuka pengguna dan pengalaman pengguna (UI/UX) adalah Figma. Figma adalah platform desain berbasis cloud yang memungkinkan kolaborasi secara real-time antara desainer dan tim lainnya, seperti Product Owner (PO), vendor outsourcing, serta Business Analyst. Penggunaan Figma sangat mempermudah proses desain karena fitur-fiturnya yang mendukung kerja sama lintas divisi dan memungkinkan visualisasi langsung dari konsep desain UI/UX sebelum masuk ke tahap pengembangan teknis..



Gambar 3. 38 Membuat Requirement pada figma

Desain UI/UX di Figma biasanya dimulai oleh PO atau vendor yang di-outsourcing. Mereka bertugas merancang antarmuka yang memenuhi kebutuhan bisnis dan fungsional dari aplikasi yang sedang dikembangkan. Figma memungkinkan pembuatan wireframe, mockup, dan prototipe interaktif yang dapat diakses oleh semua anggota tim, sehingga setiap perubahan atau revisi dapat dilakukan secara langsung dan dilihat oleh semua pihak yang terlibat.

Sebagai Business Analyst, peran utamanya adalah memeriksa desain UI/UX yang dihasilkan di Figma, memastikan bahwa desain tersebut sesuai dengan requirement yang telah ditentukan sebelumnya. Proses ini melibatkan pengecekan terhadap semua elemen desain, termasuk tata letak, navigasi, elemen visual, serta alur pengguna (Proses User). Business Analyst harus memastikan bahwa setiap bagian desain sudah memenuhi kebutuhan pengguna serta mendukung tujuan bisnis aplikasi.

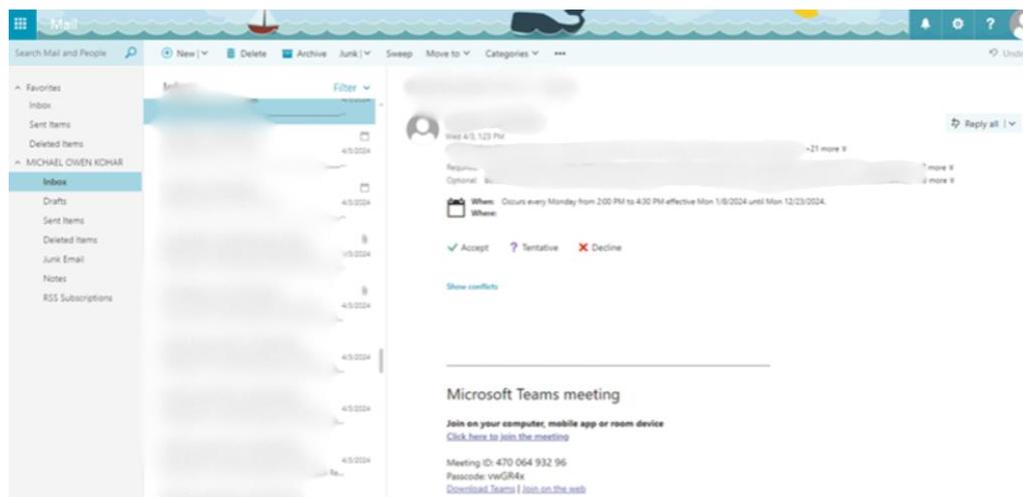
Jika desain yang dibuat belum sesuai dengan requirement, revisi dapat diminta kepada PO atau vendor. Figma memungkinkan Business Analyst memberikan feedback secara langsung di dalam file desain, sehingga kolaborasi antara tim desain dan pengembang dapat berjalan lebih efektif. Setelah desain final disetujui, desain tersebut kemudian dipindahkan ke *Diagramprint* dalam bentuk

Proses User. Di sini, desain tersebut menjadi bagian dari dokumentasi teknis yang digunakan oleh tim pengembang untuk membangun aplikasi.

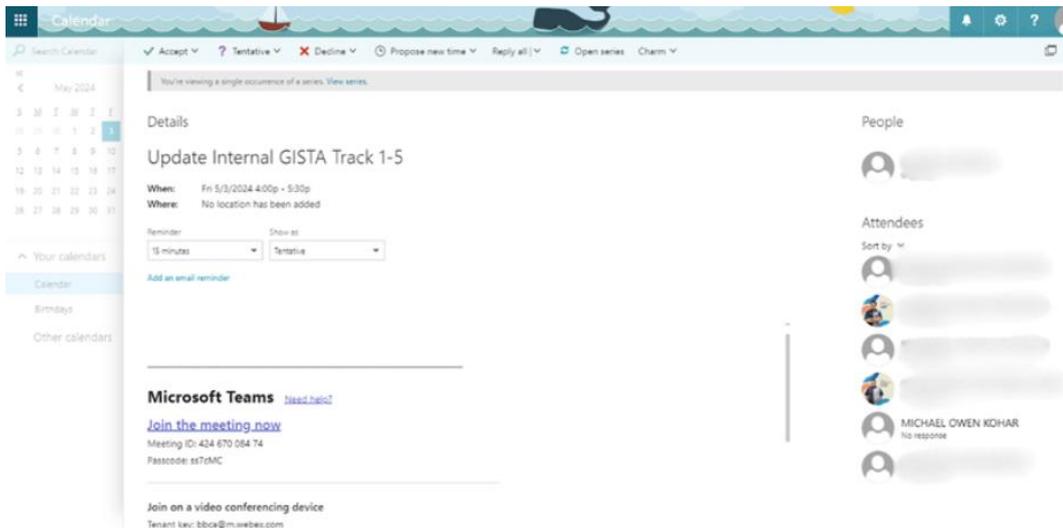
Proses ini memastikan bahwa setiap desain UI/UX yang dibuat tidak hanya terlihat menarik secara visual, tetapi juga berfungsi dengan baik sesuai dengan kebutuhan pengguna akhir dan requirement bisnis yang telah ditetapkan. Figma sebagai alat desain kolaboratif memungkinkan semua pihak bekerja secara sinkron untuk menghasilkan solusi UI/UX yang optimal.

5. Microsoft Outlook

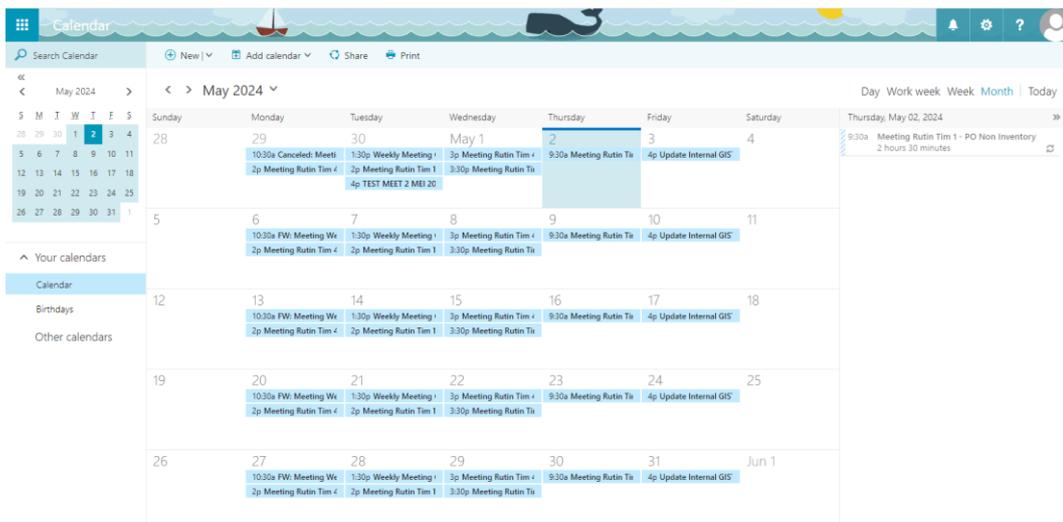
Di PT Bank Central Asia, Tbk, Outlook Mail berfungsi sebagai salah satu alat komunikasi resmi yang paling penting dan digunakan secara luas untuk berbagai keperluan operasional. Platform ini tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengirim dan menerima email, tetapi juga sebagai sarana komunikasi formal untuk berbagai kepentingan, termasuk pengiriman informasi terkait rapat (meeting), korespondensi formal, serta pengajuan approval untuk berbagai proses bisnis di lingkungan perusahaan. Outlook memastikan bahwa semua informasi yang dibagikan melalui email dapat dikelola dengan baik dan didokumentasikan secara efisien.



Gambar 3. 39 Undangan untuk melakukan meeting rutin



Gambar 3. 40 Keterangan Peserta yang diundang untuk mengikuti meeting



Gambar 3. 41 Jadwal Meeting Peserta Magang

Dalam kegiatan sehari-hari, Outlook digunakan untuk mengelola undangan rapat, berbagi dokumen penting, serta mengirim pengumuman dan informasi formal lainnya. Pengiriman undangan rapat melalui Outlook memungkinkan karyawan untuk dengan mudah merespons kehadiran, mengatur agenda, serta menambah catatan atau lampiran terkait agenda rapat. Fitur kalender Outlook juga memungkinkan pengguna untuk dengan mudah mengelola jadwal mereka,

sehingga setiap karyawan dapat melacak waktu dan tanggal rapat dengan lebih efisien. Tampilan kalender dapat disesuaikan dalam berbagai format, seperti day, workweek, week, atau month, tergantung pada preferensi pengguna, yang memudahkan mereka untuk melihat keseluruhan jadwal atau rincian harian.

Selain fungsi dasarnya sebagai platform email, Outlook di Bank Central Asia dilengkapi dengan berbagai fitur keamanan canggih yang membantu melindungi pengguna dari ancaman siber. Salah satu fitur penting adalah deteksi spam otomatis, yang secara otomatis memfilter dan memblokir email yang dicurigai sebagai spam atau email yang berisi potensi ancaman. Ini membantu melindungi karyawan dari menerima email yang tidak diinginkan dan mencegah terjadinya kebocoran informasi.

Selain itu, Outlook juga memiliki fitur pelaporan phishing yang memungkinkan karyawan untuk melaporkan email yang mencurigakan, terutama jika email tersebut berisi link yang dicurigai sebagai phishing. Jika karyawan menemukan email dengan tautan mencurigakan, mereka dapat langsung melaporkannya melalui fitur khusus di Outlook, yang akan memproses laporan tersebut dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk melindungi jaringan perusahaan dari ancaman keamanan lebih lanjut. Fitur ini sangat penting di Bank Central Asia, mengingat tingginya risiko serangan phishing di industri perbankan yang dapat berdampak pada keamanan data dan operasi bisnis.

Dengan adanya fitur-fitur tersebut, Outlook Mail di PT Bank Central Asia, Tbk tidak hanya menjadi alat komunikasi biasa, tetapi juga berperan penting dalam menjaga keamanan informasi serta efisiensi dalam pengelolaan pekerjaan sehari-hari. Outlook membantu memastikan bahwa karyawan dapat berkomunikasi secara aman dan terorganisir, serta mendukung lingkungan kerja yang produktif dan terlindungi dari ancaman eksternal.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama menjalani program magang di PT Bank Central Asia, Tbk, peserta magang dihadapkan pada beberapa kendala yang cukup signifikan, yang memengaruhi proses pembelajaran serta pelaksanaan tugas mereka di lingkungan kerja yang baru. Kendala-kendala tersebut berhubungan dengan keterbatasan

pengalaman di industri perbankan, akses terbatas terhadap sistem internal perusahaan, serta tantangan dalam beradaptasi dengan budaya kerja yang berbeda. Meskipun tantangan ini cukup besar, peserta magang berupaya mengatasinya dengan berbagai solusi kreatif dan strategi adaptasi yang akhirnya memungkinkan mereka menjalani program magang dengan lebih baik. Berikut adalah penjabaran lebih lengkap mengenai kendala yang dihadapi dan solusi yang diterapkan:

1. Kurangnya Pengalaman dan Pengetahuan tentang Perbankan

Salah satu kendala utama yang dihadapi oleh peserta magang adalah minimnya pengalaman di sektor perbankan, yang memiliki kompleksitas tersendiri dibandingkan dengan industri lain. Perbankan adalah industri yang sangat teregulasi dengan berbagai prosedur ketat, sistem teknologi yang terintegrasi, serta terminologi spesifik yang mungkin belum sepenuhnya dipahami oleh peserta magang yang berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda. Ketika diminta untuk menyusun requirement bagi pengembangan aplikasi logistik atau sistem manajemen Barang, peserta magang sering kali kesulitan memahami konteks proses bisnis yang mendasari pengembangan tersebut.

Sebagai contoh, penyusunan requirement untuk aplikasi logistik Bank Central Asia memerlukan pemahaman mendalam tentang pengelolaan Barang perusahaan, prosedur persetujuan internal, serta bagaimana aplikasi mendukung kegiatan operasional bank secara keseluruhan. Tanpa pengalaman yang memadai, peserta magang sering kali merasa tidak percaya diri dalam menyusun requirement yang relevan dan berkualitas tinggi. Selain itu, karena aplikasi in-house PT Bank Central Asia Tbk merupakan sistem yang spesifik dan tidak tersedia secara umum, peserta kesulitan mencari referensi atau panduan dari luar perusahaan. Hal ini membatasi peluang mereka untuk belajar secara mandiri di luar jam kerja, dan membuat proses penyusunan requirement menjadi lebih lambat dan menantang.

2. Akses Terbatas ke Website dan Aplikasi

Kendala kedua yang dirasakan peserta magang adalah keterbatasan akses terhadap website dan aplikasi internal perusahaan. Di PT Bank Central Asia ,Tbk, seluruh sistem dan aplikasi penting hanya dapat diakses melalui jaringan internal perusahaan untuk memastikan keamanan data yang sangat ketat. Langkah ini merupakan bagian dari upaya Bank Central Asia dalam menjaga kerahasiaan dan integritas data perusahaan, terutama di industri perbankan yang sangat rentan terhadap ancaman keamanan siber.

Meskipun kebijakan ini penting untuk melindungi perusahaan dari risiko kebocoran data, bagi peserta magang, hal ini menjadi kendala yang cukup besar. Mereka tidak dapat mengakses sistem perusahaan di luar lingkungan kantor, yang berarti mereka tidak bisa melanjutkan pekerjaan atau mempelajari sistem lebih dalam dari rumah atau di luar jam kerja kantor. Keterbatasan ini memaksa peserta magang untuk sepenuhnya bergantung pada waktu kerja di kantor untuk menyelesaikan tugas yang terkait dengan sistem, sehingga fleksibilitas dalam manajemen waktu mereka menjadi terbatas. Jika ada pekerjaan yang belum selesai di kantor, mereka tidak bisa mengakses sistem di luar jam kerja, yang dapat menghambat produktivitas dan penyelesaian tugas secara tepat waktu.

3. Adaptasi dalam Lingkungan Kerja

Beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru sering kali menjadi salah satu tantangan tersendiri bagi peserta magang, khususnya bagi mereka yang baru pertama kali terjun ke dunia kerja profesional. PT Bank Central Asia ,Tbk sebagai perusahaan besar memiliki budaya kerja yang mapan, dengan perbedaan signifikan dalam hal usia, pengalaman, dan cara bekerja antara peserta magang dan karyawan tetap. Komunikasi menjadi tantangan utama dalam adaptasi ini, terutama dalam hal menyampaikan ide, meminta bantuan, atau sekadar berdiskusi mengenai pekerjaan dengan rekan kerja yang lebih berpengalaman. Selain itu, perbedaan usia dan pengalaman sering kali membuat peserta magang merasa canggung atau ragu dalam menjalin interaksi yang lebih intens dengan rekan kerja senior.

Hambatan komunikasi ini dapat memperlambat proses kerja, menghambat kolaborasi, dan mengurangi kesempatan bagi peserta magang untuk mendapatkan bimbingan yang mereka butuhkan. Terlebih lagi, kesulitan dalam beradaptasi dengan ritme kerja profesional dapat berdampak pada semangat kerja peserta magang. Kurangnya kepercayaan diri dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan rekan kerja juga dapat memengaruhi efektivitas kerja, karena sering kali informasi tidak tersampaikan dengan baik atau terjadi miskomunikasi.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Meskipun kendala-kendala tersebut cukup signifikan, peserta magang tidak tinggal diam. Mereka menerapkan berbagai strategi dan solusi yang efektif untuk mengatasi tantangan yang dihadapi, sehingga mereka tetap dapat menjalani program magang dengan baik dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan:

1. Melakukan Explore

Untuk mengatasi kurangnya pengalaman dan pengetahuan di sektor perbankan, peserta magang memutuskan untuk melakukan eksplorasi mandiri terhadap sistem dan aplikasi internal Bank Central Asia. Dengan memanfaatkan aplikasi portal internal platform yang menyediakan panduan kerja dan informasi teknis mengenai aplikasi perusahaan—peserta magang dapat mempelajari prosedur yang relevan serta mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang proses bisnis perbankan. Selain itu, peserta juga proaktif dalam bertanya kepada rekan kerja atau supervisor untuk mendapatkan penjelasan yang lebih akurat mengenai tugas yang harus diselesaikan. Pendekatan ini tidak hanya membantu peserta dalam memahami tugas mereka, tetapi juga membangun kemampuan mereka dalam mencari solusi secara mandiri dan efektif.

2. Memaksimalkan Jam Kerja

Menghadapi keterbatasan akses terhadap sistem perusahaan di luar kantor, peserta magang mengambil inisiatif untuk memaksimalkan

penggunaan jam kerja mereka secara optimal. Setiap detik waktu kerja di kantor dimanfaatkan dengan baik untuk menyelesaikan tugas-tugas yang membutuhkan akses ke sistem internal. Peserta magang juga merencanakan pekerjaan mereka dengan cermat, memastikan bahwa semua pekerjaan yang bergantung pada akses sistem diselesaikan selama jam kerja resmi. Dengan pengelolaan waktu yang baik, peserta magang berhasil menyelesaikan tugas tepat waktu tanpa harus tergantung pada akses sistem di luar kantor. Strategi ini juga membantu mereka dalam meningkatkan efisiensi kerja dan produktivitas secara keseluruhan.

3. Belajar Beradaptasi dengan Cepat

Untuk mengatasi tantangan dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja, peserta magang berusaha membangun hubungan kerja yang lebih baik dengan bergabung aktif dalam kelompok kerja atau diskusi informal di kantor. Mereka mencoba untuk lebih sering berinteraksi dengan rekan kerja, mempelajari perilaku, tata bahasa, serta budaya kerja yang berlaku di dunia perbankan. Peserta magang juga mengambil inisiatif untuk berkomunikasi secara lebih terbuka dengan rekan kerja senior, baik untuk meminta saran, bimbingan, atau sekadar berdiskusi tentang tugas-tugas yang mereka kerjakan. Hal ini membantu mereka merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam lingkungan kerja, yang pada gilirannya meningkatkan efektivitas kolaborasi serta memungkinkan mereka untuk lebih mudah mendapatkan dukungan atau bantuan dari rekan kerja.

Dengan menerapkan solusi-solusi tersebut, peserta magang di PT Bank Central Asia Tbk tidak hanya berhasil mengatasi tantangan yang peserta magang hadapi, tetapi juga mendapatkan pengalaman berharga dalam bekerja di industri perbankan. Pengalaman ini membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan profesional mereka, mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk tantangan di masa mendatang, serta memberi wawasan mendalam mengenai dinamika kerja di perusahaan besar. Program

magang ini tidak hanya memperkaya pengetahuan teknis peserta, tetapi juga membangun karakter dan kemampuan mereka dalam beradaptasi serta berkolaborasi di lingkungan kerja yang dinamis.